

Strategi Pengembangan Moral Agama Anak Pada Era Pandemi Di Pos Paud Pelita Mandiri Pagerejo

Frida Citra Cuacicha, Soraya Rosna Samta

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Terbuka, Prodi Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 30 Mei 2022

Direvisi 6 Juni 2022

Disetujui 9 Juni 2022

Keywords:

Strategy, Habituation, Teachers, Parents.

Abstrak

Pendidikan sebagai upaya pelestarian moralitas bangsa untuk mencetak generasi yang bermutu. Guru berperan dalam mendidik anak usia dini dengan memberikan bimbingan dan pengenalan mengenai nilai agama dan moral kepada anak sejak awal masa pertumbuhan. Pengembangan nilai-nilai agama dan moral yang menjadi fokus penelitian untuk memperbaiki karakter, kepribadian dan moral anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di Pos PAUD Pelita Mandiri Pagerejo. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan studi dokumen dengan observasi secara langsung. Hasil akhir pada penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran tatap muka di era pandemi merupakan salah satu kemampuan afektif dalam pengembangan nilai agama dan moral di Pos PAUD Pelita Mandiri Pagerejo. Strategi yang di pergunakan guru lebih kepada teknik SOFTEN.

Abstract

Education is an effort to preserve the nation's morality to create a quality generation. Teachers play a role in educating early childhood by providing guidance and introduction to religious and moral values from the beginning of their growth period. Development of religious and moral values which are the focus of research to improve children's character, personality and morals. This study uses a descriptive approach at the Pelita Mandiri Pagerejo Post Early. Data were collected by interview and document study with direct observation. The final result of this study can be seen that face-to-face learning in the pandemic era is one of the affective abilities in the Development of Religious and moral values at the Pelita Mandiri Pagerejo Post Early. The strategy used by the teacher is more of the SOFTEN technique.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: alamat@email.mu

p-ISSN XXXX-XXX

e-ISSN XXXX-XXX

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan masa pertumbuhan yang paling sibuk dan sekaligus paling hebat. Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran memusatkan perhatian pada anak merupakan suatu yang penting dalam pendidikan anak. Pendidikan merupakan salah satu upaya pelestarian moralitas bangsa untuk mencetak generasi yang bermutu. Pendidikan dalam hal ini tidak bisa terlepas dari peran pendidikan anak usia dini yang memberikan bimbingan dan pengenalan mengenai nilai agama dan moral kepada anak sejak awal masa pertumbuhan.

Usia dini adalah saat yang paling baik untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai, agama dan moral kepada anak. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Nilai agama ditanamkan oleh orang tua dan guru terhadap anak usia dini adalah dengan cara belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Sejak dikeluarkannya SKB 4 Menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan mengikuti ketentuan yang berlaku sudah dapat dilakukan pertemuan tatap muka sehingga diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung maksimal. Hal ini karena kedekatan seorang guru secara sosial emosionalnya akan lebih cepat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak didik.

Nilai-nilai agama dan moral ini juga menjadi salah satu kualifikasi perkembangan anak usia dini, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) no. 146 Tahun 2014 bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang mencakup Nilai Agama Dan Moral, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, dan Seni. Untuk mencapai keenam perkembangan tersebut, perlu dilakukan program pengembangan dengan perwujudan suasana belajar untuk berkembang perilaku keagamaan melalui kegiatan belajar dan bermain. Khususnya pengembangan nilai-nilai agama dan moral yang menjadi fokus penelitian ini.

Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada nilai agama dan moral anak usia dini, dapat diamati melalui pengamatan: 1) Mampu menghafal beberapa surah dalam Al-Qur'an, seperti, Al-Ikhlâs, dan An-Naas, 2) Mampu menghafal gerakan shalat secara sempurna, mampu menyebutkan beberapa sifat Allah, 3) Menghormati orang tua, 4) Menghargai teman-temannya, 5) Menyayangi adik-adiknya atau anak dibawah usianya, dan 6) Mengucapkan syukur dan terima kasih. Enam indikator tersebut menunjukkan keberhasilan atau kemampuan anak dalam perkembangan Nilai Agama dan Moral dengan nilai Berkembang sesuai harapan.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pada standard Isi di terangkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan Nilai Agama dan Moral adalah 1) Anak dapat mengenal agama yang di anut, 2) Anak dapat mengerjakan Ibadah, 3) Berlaku jujur, sopan, hormat, sportif dan sebagainya, 4) Anak dapat menjaga kebersihan diri dari lingkungan 5) Anak dapat mengetahui hari hari besar agama. 6) Anak dapat menghormati (teloransi) agama lain

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data-data yang dikumpulkan berupa ungkapan atau informasi dalam bentuk deskripsi. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian di Pos PAUD Pelita Mandiri Pagerejo, kecamatan Kertek, kabupaten Wonosobo. Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa kelompok A. Menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi dokumen dengan observasi secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan oleh guru dalam mengambil keputusan yang berupa langkah-langkah kegiatan dalam melaksanakan pengajaran sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran agar dapat tercapai secara optimal. Hal ini di dukung dengan penggunaan bahasa tubuh yang baik dan empatik, dengan penggunaan bahasa tubuh yang baik dengan istilah "SOFTEN." Teknik SOFTEN merupakan singkatan dari Smile (senyum), Open arms (mengajar dengan berekspresi dan tidak kaku), Forwart Lean (membungkuk ke arah depan apabila ada anak yang bertanya), Touch (sentuhan terhadap anak), Eye contact (tatapan mata terhadap anak) dan Nod (mengangguk).

Strategi yang diterapkan guru dalam menanamkan nilai agama dan moral pada era pademi di Pos PAUD Pelita Mandiri berdasarkan observasi peneliti mengamati guru menggunakan strategi sebagai berikut.

1. Pembiasaan

Mulai dari anak tiba di sekolah sampai anak meninggalkan sekolah semua kegiatan diawali dengan pembiasaan, seperti memulai pekejaan dengan bacaan Basmalah, kegiatan sholat dhuha, mengulang bacaan surat surat pendek dan doa dalam alquran. Pembiasaan dalam perkataan jujur. Pembiasaan dalam tatacara beragama, pembiasaan dalam tata cara hidup bersih, membersihkan tempat bermain, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan peralatan makan pembiasaan

adab dalam makan. Pembiasaan dalam mengendalikan emosi, pembiasaan dalam keteladanan. Semua pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat dilaksanakan juga di rumah dengan dukungan orangtua dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak.

Salah satu bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan yaitu berdoa sebelum makan. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa diminta terlebih dahulu.



Keterangan: Dokumentasi berdoa sebelum makan

2. Senyuman

Saat anak datang ke sekolah guru sudah hadir lebih dulu. Guru berpakaian rapi menyambut kehadiran anak dengan penuh senyuman, dengan jabatan tangan langsung dan mengucapkan ucapan Assalamualaikum tetap dilakukan dalam pembiasaan penyambutan anak. Menggunakan senyuman, salam dan sapa yang dilakukan oleh para guru dalam menyambut siswa akan memberikan suasana yang penuh kedekatan dan keakraban antara siswa dan guru. Sehingga akan tercipta suasana yang kondusif di lingkungan sekolah. Penanaman nilai agama dan moral pertama yang muncul yaitu menumbuhkan rasa hormat anak terhadap orang lain terutama kepada yang lebih tua untuk melakukan kebiasaan baik dengan melakukan senyum, salam, sapa dan menundukkan kepala sebagai rasa hormat ketika bertemu apabila tidak bisa berjabat tangan.

3. Komunikasi

Selain anak melaksanakan pembiasaan setiap hari, guru juga aktif melakukan komunikasi dengan orangtua tentang perkembangan tingkat pencapaian kemampuan anak, serta pengasuhan lanjutan yang harus dilakukan oleh orang tua di rumah, salah satunya yang bisa mendukung, komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada wali murid dapat melalui pesan WA Pribadi, WA Grup, telp seluler, dan bahkan dapat hadir langsung disekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Konsultasi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan bagi kami guru dan wali murid. Kegiatan ini merupakan satu penguatan yang harus disampaikan kepada wali murid agar pembiasaan yang dilakukan di sekolah bisa berlanjut sampai di rumah.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, kegiatan yang dilaksanakan di Pos PAUD Pelita Mandiri selama pandemi, tidak berbeda dengan kegiatan yang dilaksanakan dimasa normal, strategi yang dilakukan di Pos PAUD Pelita Mandiri membuktikan bahwa penanaman Nilai Agama dan Moral pada anak dapat berjalan dengan baik, meskipun dalam Era Pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran tatap muka merupakan salah satu kemampuan afektif dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral di Pos PAUD Pelita Mandiri Pagerejo dilakukan dengan kegiatan yang merangsang pertumbuhan otak anak, yaitu melakukan pembiasaan ucapan dan tindakan yang baik serta santun disetiap awal kegiatan. Strategi yang di pergunakan Guru adalah lebih kepada teknik SOFTEN selain itu Komunikasi yang baik antara Lembaga, guru, dan Orang Tua, melalui Parenting merupakan penyelesaian terbaik terhadap adanya hambatan yang di hadapi guru dan orangtua

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Vol. 1 Issue 1*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003 *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014 *Permendikbud no. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015 *Permendikbud no. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Herlinda, G. 2022. Strategi Guru dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Era Pandemi di Taman Penitipan Anak Permata Bunda Muaro Jambi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Pfattheicher, S. dkk. 2020. The Emotional Path to Action: Emphaty Promotes Physical Distancing during The COVID-19 Pandemic. *PsyArXiv Preprints*. Retrieved from <http://psvarxiv.com>
- Qadafi, M. 2019. Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5 No. 1.
- Suryana, D. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- World Health Organization. 2020. Pertanyaan dan Jawaban terkait Coronavirus, Juni 3, 2020, retrivied from <http://who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-for-public>